

PENGARUH BRAND EXPERIENCE, FITUR, KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PENGGUNA APLIKASI GRAB DI KOTA BENGKULU

Muhammad Restu¹

Muhammadtutu17@gmail.com

Arifah Hidayati²

myclass.areefa@gmail.com

Sintia Safrianti^{3*}

sintiasafrianti19@gmail.com

Program Studi Manajemen, Universitas Prof.Dr.Hazairin,SH Kota Bengkulu

ABSTRACT

study aims determine effect of brandexperience, features and servicequality on consumer satisfactionin Grabapplication users inBengkulu City. quantitative descriptiveresearch. The population this study usersGrab application inthe city ofBengkulu with sample sizeof 150 respondents using non-probability samplingtechnique. The analysis used SPSSversion 25. The results showed that (1) BrandExperience had a significanteffect on ConsumerSatisfaction using the GrabApplication inBengkulu City (2) Ease had a significant effect Consumer Satisfaction the GrabApplication inBengkulu City (3)) ServiceQuality has a significant effect ConsumerSatisfaction the Application on Grab inbengkulu City (4) The Effect of BrandExperience, Features, ServiceQuality, significant effect on ConsumerSatisfaction the ApplicationGrab inBengkulu City.

Keywords:*BrandExperience,Features,ServiceQuality;ConsumerSatisfaction*

ABSTRAK

Studi bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *BrandExperience*, Fitur dan KualitasPelayanan Terhadap KepuasanKonsumen Pada Pengguna AplikasiGrab diKota Bengkulu. jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi studi ialah pengguna AplikasiGrab dikota Bengkulu dengan jumlah sampel 150responden menggunakan teknikpengambilan sampel non-probability sampling. Alat analisis digunakan SPSSversi25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)BrandExperience berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Konsumen menggunakan Aplikasi padaGrab diKota Bengkulu (2) Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Konsumen menggunakan Aplikasipada Grab diKotaBengkulu(3)Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap KepuasaanKonsumen menggunakan Aplikasi padaGrab di Kota Bengkulu (4) Pengaruh BrandExperience Fitur Kualitaspelayanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasaan Konsumen menggunakan Aplikasi padaGrab diKota Bengkulu.

Kata Kunci :*BrandExperience,Fitur,KualitasPelayanan,Kepuasan Konsumen*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di negara maju, kereta bawah tanah (metro) dan taksi biasanya digunakan. Penduduk jarang menggunakan kendaraan pribadi karena kebanyakan menggunakan angkutan umum. Menurut (Asrul, 2018) Dalam ekonomi

lokal, transportasi ialah kebutuhansekunder Teknologi telah berkembangpesat dalam beberapa tahun terakhir, membawabanyak perubahan diseluruh kehidupan Indonesia, termasuk sektortransportasi.bisnisbaru, dan bahkan model bisnisberbasis teknologi muncul. Negara-negara memiliki dayasaing di

suatu sektorindustri tertentu memiliki kesempatan memproduksi barang dan jasa dengan lebihefisien. ASEAN akan mendapat keuntungan dari ini, jadi MEA benar-benar melibatkan kolaborasi negara ASEAN serta persaingan korporasi membuat produk berkualitas tinggi hargarendah.

Layanan ojekvirtual ialah kemajuan teknologi terbaru. Karena kemajuanteknologi disemua lapisan masyarakat termasuk kenyamanan sistemtransportasi, orangpercaya semua butuhkan tersedia. (Nurchotimah, 2018). kata-kata latin "transportasi" dan "portate" memiliki maknasama yaitu membawa dan memindahkanbarang. Meskipun transportasi sudah ada sejaklama, menjadi luar biasa ketika transportasi berbasisinternet diciptakan. Beberapaperusahaan transportasi online termasuk Maxim Go-jek Grab Ini salah satuperusahaanteratas.

Grab ialah perusahaantransportasi baru semakin terkenal diIndonesia dan Asia Tenggaralainnya. Grab awalnya hanya menyediakan layanan taksonline, juga dikenal sebagaiMyTaksi, t setelah mempertimbangkan permintaan pelanggan danpersaingan, mereka mulai menyediakan ojekonline. Salah satu orang membuat Grab terkenal Anthony Tan, CEO pendiri perusahaan diMalaysia. Sejak diluncurkan sebagaiaplikasi pemesanan taksi di Indonesia Juni 2012, Grab telah menawarkan berbagai jenistransportasi, termasuk ojek mobil.

Menurut penelitian ABIResearch, Grab pemimpin pasartransportasi online diIndonesia. Grabialah pemimpin pasar diIndonesia dengan 64%, sedangkan Go-Jek rival utamanya 35,3%. Grab platform aplikasisangat populer diIndonesia (Nabila, 2020).

Aplikasi transportasionline seperti Grab memiliki kelebihan dankekurangan. Seseorang mengatakan fitur Grab membuatsegalanya lebih mudah bagi pengemudi danpenumpang. operasi angkutan umum saat iniberjuang untuk mempertahankanpelanggan ada danmenarik pelangganbaru. pengemudi angkutan umum memiliki kemampuan mempertahankan kualitaslayanan merekatawarkan. Menurut (Wibowo & Rahayu, 2021) Sebagai tingkat kesempurnaan diinginkan dan kendaliatas tingkat keunggulan memuaskan kebutuhan pelanggan, definisikan kualitaslayanan. (Karundeng et al., 2021) Hal ini dapat dilihat dari betapa mudahnyapelanggan mengakses

situsweb, menemukan produk atau layanan diinginkan, dan menemukan informasi terkait dengannya. Sejauh mana kedua tujuan dapat hidup berdampingan mempengaruhiberapa puas pelanggandengan suatuproduk.

Pengalamanmerek aspek yang perlu dipertimbangkan. Pengalaman merek mengacu padapengetahuan dipelajari orangtentang barang atau jasa darimerek tertentu serta kepuasan mereka rasakan menggunakan produktersebut. Pengalaman menyenangkan konsekuensi darisejumlah elemen, seperti penggunaanproduk pelanggan senang untuk menumbuhkan pengalamanpositif bagibisnis tertentu(Abdul, 2021). Perhatikanfitur, yaitu kualitas ekstra dimaksudkan untukmemacu minat pelanggan terhadap barangatau meningkatkan kemampuanproduk (Dewi & Jatra, 2013). Aplikasi dan kepercayaan pengguna menunjukkansejauh mana seseorang menganggap menggunakan fiturlayanan GrabFood sangatmudah digunakan tidak membutuhkan waktulama untukmempelajari suatu sistem."(Nurvitasisari & Dwijayanti, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Brand Experience

Pengalamanmerek didefinisikan sebagai "emosisensasi pengetahuan perilaku menimbulkan reaksi terhadap produk dalam dengan apamendorong suatu merek melalui desainidentitaz pengemasan pengiriman lingkungan" (Fitria, 2021). Menurut (Fauzi & Ramantoko, 2022). *brand experience* mengacu pada keseluruhanketerlibatan seseorang denganbarang layanan perusahaan membentuk merek. Pengalaman merek bagaimana perasaan seseorang tentangmerek setelahberinteraksi dengannya. Empat komponenpengalaman merek ialah sensorik afektif perilaku dan intelektual, Menurut (Suntoro 2020). Membuat orang terkesima dan tertarik dengan produk merupakan indikasi PengalamanMerek Kusuma (2014), untuk variabelbrand experience. menerapkan inovasiproduk efisien untukmemenuhi kebutuhan pelanggan, Membuat pengalamankonsumen menjadi positif

Fitur

Salah satu daridelapan dimensi kualitas produk ialah fitur. Fiturproduk dapatdianggap

sebagai aspektambah. Fiturberfungsi sebagai alatkompetitif untuk membedakanproduk perusahaan dari sebanding dibuatoleh perusahaan saingan karenamereka identik dengan sesuatu luarbiasa orisinal satu-satunya tidak dimiliki itemlain(Sari 2021). Fitur ialah kualitas ekstradimaksudkan menarik pelanggan atau meningkatkanfungsionalitas suatuproduk (Dewi & Jatra, 2013). Menurut (Aisha, 2020) fitur karakteristik menambahfungsi dasarsuatu produk/jasa. Terdapat 4 indikator (Muchtar, 2019)fitur yaitu: Kelengkapanfitur, Kebutuhan fitur, Ketertarikanfitur dan Kemudahanfitur dalam pengunaan.

Kualitas Pelayanan

Pelayanan menurut (Sudana & Yesy Anggreni, 2021) tindakan seseorang atausuatu organisasiuntuk memberikan kepuasankepada pelanggan sesamakaryawan juga pimpinan. (Aprilliani & Meryati, 2021) berpendapat kualitaspelayanan kemampuanperusahaan memberikan pelayananterbaik bermutu dibandingkan denganpesaingnya. Indikator kualitaspelayanan menurut (Zahfira, 2022) ; *Reliability* (Kehandalan) *Responsiveness* (Dayatanggap)*Assurances*(Jaminan), *Empathy* (Empati) *Tangibles* (BendaBerwujud).

Kepuasan Konsumen

(Simanjuntak, Purba, 2020), kepuasan pelangganmengacu pada tanggapanpelanggan terhadap kinerjabarang atau jasa mereka gunakan, dimana hasilnya setidaknyaharus memenuhi harapanmereka. menurut (Rohman, 2018), reaksi emosional ketika bertemu dengan produk atau jasa tertentu dibeli; perusahaan ritel atau polaperilaku, seperti carapembeli berbelanja danbelanjapasarse secara keseluruhan..

Menurut(Sumartini & Tias, 2019), kepuasan konsumenemosi kegembiraan atau kekecewaan seseorang dihasilkan dari perbandingankinerja produk dirasakan dan harapanmereka.. Menurut (Susanti, 2020), indikator digunakan mengukur kepuasankonsumen diantaranya; Keinginan/harapan konsumen untuktetap menggunakanjasa Keinginankonsumen untuk merekomendasikan kepadaorang lain dan Puas ataskualitas pelayanandiberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitianpendekatan kuantitatif. populasi yaitu seluruh konsumen menggunakan aplikasi Grab dikotaBengkulu. Jumlah sampel ditentukan kriteria telah ditentukan oleh (Hair et al., 2015) dimanapada studi terdapat 30 indikator, batas minimal responden $30 \times 5 = 150$, jadi sampel dibutuhkan antara $30 \times 5 = 150$ responden. Studi ini menggunakan sampel 150responden. Teknik pengambilansampel digunakan termasuk katagori *non-probabilitysampling*. Teknik pengumpulandata yaitu menggunakanangket. Pengukuran variabel digunakan *SkalaLikert*. Dalam mengujidata digunakan ujivaliditas, uji reabilitas serta uji asumsiklasik. Teknik analisis data studi yaitu analisis regresi liniearberganda, korelasiberganda, koefisien determinasi serta uji T dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Ujivaliditas digunakan menguji sejauh mana ketepatan alatpengukurmengungkapkan konsep gejala diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai *cronbach'salpha* $> (0,05)$.

Tabel 1. Hasil PengujianValiditas

No	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
X1				
1	<i>Brand Experience.1</i>	0,914	0,05	Valid
2	<i>Brand Experience.2</i>	0,915	0,05	Valid
3	<i>Brand Experience.3</i>	0,916	0,05	Valid
X2				
4	Fitur.1	0,916	0,05	Valid
5	Fitur.2	0,915	0,05	Valid
6	Fitur.3	0,915	0,05	Valid
7	Fitur.4	0,915	0,05	Valid
X3				
8	Kualitas Pelayanan.1	0,914	0,05	Valid

9	Kualitas Pelayanan.2	0,914	0,05	Valid
10	Kualitas Pelayanan 3	0,913	0,05	Valid
11	Kualitas Pelayanan.4	0,914	0,05	Valid
12	Kualitas Pelayanan.1	0,914	0,05	Valid
Y				
13	Kepuasan Konsumen.1	0,921	0,05	Valid
14	Kepuasan Konsumen.2	0,918	0,05	Valid
15	Kepuasan Konsumen.3	0,918	0,05	Valid

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Nilai cronbach'salpha *Brandexperience*, fitur, kualitaspelayanan dan kepuasankonsumen > 0,05 berarti item kuesionerkepuasan konsumen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Ujireliabilitas gunakan SPSS2023 dengan melihat reliabilitycoefficient pada alpha, interpretasiya dapat dikatakan reliabel jika nilai CronbachAlpha > nilai signifikan 0,60.

Tabel 2. Hasil UjiReliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Standart reliabilitas	keterangan
<i>Brand Experience</i> (X_1)	0,856	0,60	Reliabel
Fitur (X_2)	0,909	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X_3)	0,954	0,60	Reliabel
Kepuasan Konsumen (Y)	0,825	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Hasil ujireliabilitas Nilai *CronbachAlpa* 1 (>) 0,60 disimpulkan *experience*, fitur kualitas pelayanan dan kepuasankonsumen reliable.

Uji Normalitas

UjiNormalitas menggunakan uji onesample Kolmogorovsmirnov test dengan tingkat signifikan 0,05 = (5%).

Tabel 3. Hasil UjiNormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,31142353
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,041
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,019 ^c

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Nilai signifikan sig.(2-tailed)= 0,019 > dari 0,05. pengambilan keputusan ujinormalitas one-sample kolmogrov-smirnov diatas, disimpulkan data tidakberdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ujimultikolinearitas dilakukan menggunakan SPSS. Apabila nilai VIF < 10 (tidakterjadi multikolinearitas) danapabila VIF > 10 (terjadi multikolinearitas).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.361	2.774
.511	1.956
.447	2.238

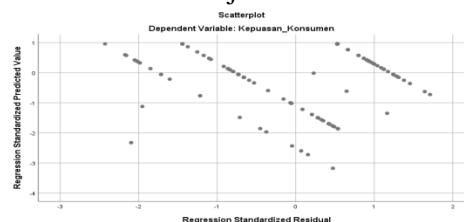
Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

Berdasarkan gambar diatas didapat uji multikolinearitas melalui SPSS, masing-masing memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan SPSS melihat gambar grafik scatterplot.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

Berdasarkan gambar grafik scatterplot diatas, titik-titik menyebar merata diatas maupun dibawah angkanol sumbu Y, disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas didalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda hubungan secara linear dua atau lebih variabel independent X_1 , X_2 dan X_3 *brandexperience*, fitur dan kualitas pelayanan variabel dependent Y yaitu kepuasan konsumen.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error						
1 (Constant)	8,425	,650		12,961	,000		
Brand_Experience	,191	,073	,294	2,612	,002	,361	2,774
Fitur	,073	,045	,153	1,621	,000	,511	1,956
Kualitas Pelayanan	,068	,035	,200	1,979	,001	,447	2,238

a. Dependent Variable: Kepuasan_Konsumen

Sumber : Output SPSS Data Penelitian 2023

$$Y = 8,425 + 0,191 X_1 + 0,073 X_2 + 0,068 X_3$$

Persamaan linear berganda dapat dijelaskan berikut :

- Nilai konstanta = 8,425 mempunyai arti apabila *brandexperience* (X_1), fitur (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) = nol (0). Maka kepuasan konsumen (Y) = 8,425.
- Koefisien regresi *brandexperience* = 0,191 menyatakan setiap penambahan (karena tandapostif) 1 satuan, meningkatkan kepuasan konsumen = 0,073 dan sebaliknya dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- Koefisien regresi fitur = 0,073 menyatakan setiap penambahan (karena tandapostif) 1 satuan, meningkatkan kepuasan konsumen = 0,073 dan sebaliknya dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- Koefisien regresi kualitas pelayanan = 0,068 menyatakan setiap penambahan (karena tandapostif) 1 satuan, meningkatkan

kepuasan konsumen = 0,068 dan sebaliknya dengan asumsi variabel yang lain tetap.

- Koefisien regresi fitur = 0,073 menyatakan setiap penambahan (karena tandapostif) 1 satuan, meningkatkan kepuasan konsumen = 0,073 dan sebaliknya dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- Koefisien regresi kualitas pelayanan = 0,068 menyatakan setiap penambahan (karena tandapostif) 1 satuan, meningkatkan

kepuasankonsumen = 0,068 dan sebaliknya dengan asumsi variabel yang lain tetap.
Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	,334	,320	1,01469

Sumber : hasil penelitian, diolah SPSS 2023

Nilai koefisiendeterminasi (R^2) = 0,320. menunjukan 32,0% *brandexperience*, fitur dan kualitaspelayanan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasankonsumen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model.

Uji Parsial (Uji t)

Ujiparsial dapat dilihat pada gambar dibawah ini, dengan membandingkan nilai signifikan = 5% atau 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,425	,650		12,961	,000		
Brand_Experience	,191	,073	,294	2,612	,002	,361	2,774
Fitur	,073	,045	,153	1,621	,000	,511	1,956
Kualitas Pelayanan	,068	,035	,200	1,979	,001	,447	2,238

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Dari hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien *brandexperience* (X_1) = 0,002 < 0,05. H_1 diterima H_0 ditolak, artinya *brand experience* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasankonsumen (Y).
2. Nilai koefisien fitur (X_2) = 0,000 < 0,05. H_1 diterima H_0 ditolak, artinya fitur (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y).

3. Nilai koefisien kualitaspelayanan (X_3) = 0,001 < 0,05. H_1 diterima H_0 ditolak, artinya kualitaspelayanan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap terhadapkepuasan konsumen (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini bertujuan untukmengetahui apakah *brandexperience*, fitur dan kualitas pelayanan bersama-sama dapatmempengaruhi kepuasankonsumen.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	75,420	3	25,140	24,418	,000 ^b
Residual	150,320	146	1,030		
Total	225,740	149			

Sumber : Output SPSS DataPenelitian 2023

Hasil pengujiansimultan diperoleh p-value F-statistik = 0,000. Artinya p-value F-statistik <

0,05. H_1 diterima H_0 ditolak,dimana menunjukan variabel independent *brand*

experience, fitur dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent kepuasan konsumen.

Pembahasan

Pengaruh *Brand Experience* Terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh(Fauzi & Ramantoko, 2022) penelitiannya brand experience transisi strategimerek dengan pengalaman konsumen. Brand experience kesan seseorang terhadap merek tersebut, pada saat berinteraksi dengan merek tersebut. Penelitian (Mardhiyah & Astuti, 2021) menunjukkan hasil positif signifikan dapat dilihat nilai CR = 3,056 dengan probabilitas= 0,002. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan brand experience memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan.

Dari hasil pengambilan data lapangan dilakukan, didapat juga pengguna aplikasi Grab menyatakan banyak pengalaman didapatkan setelah menggunakan aplikasi Grab di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan brand experience berdampak positif terhadap kepuasan konsumen, diketahui *brand image* memiliki nilai p-value (0,002) $< 0,05$. diartikan brand experience berpengaruh terhadap kepuasan konsumen pada pengguna aplikasi Grab di Kota Bengkulu.

Pengaruh Fitur Terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan fitur berdampak positif kepuasan konsumen, diketahui fitur memiliki nilai p-value (0,000) $< 0,05$, diartikan fitur memiliki pengaruh terhadap kepuasan konsumen pada pengguna aplikasi Grab di Kota Bengkulu.

Sejalan dengan penelitian (Luthfiana Rahma Nandhira, 2023) menyatakan persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap kepuasan pelanggan (studi pada pengguna aplikasi grab fitur grab food di Purwokerto). Penelitian (Khairul Fata, Mukhlis Yunus, 2015) menyatakan Hasil penelitian memperoleh bukti empiris fitur mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan konsumen maupun loyalitas merek.

Dari hasil pengambilan data lapangan dilakukan, didapat pengguna aplikasi Grab menyatakan semakin bagus dan mudah fitur terdapat di aplikasi Grab maka semakin tinggi

pula tingkat kepuasan konsumen terhadap Grab di Kota Bengkulu.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan berdampak positif terhadap kepuasan konsumen, diketahui kualitas pelayanan memiliki nilai p-value (0,001) $< 0,05$, diartikan kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan konsumen pada pengguna aplikasi Grab di Kota Bengkulu.

Kualitas pelayanan melalui kinerja faktor penentu kepuasan konsumen, artinya semakin baik kualitas pelayanan dengan melalui kinerja untuk meningkatkan kepuasan pelanggan tentunya pelanggan puas serta menumbuhkan rasa percaya atas pelayanan melalui kinerja tersebut. Hasil penelitian (Ahmad Afan Zain, 2022) Hal ini menunjukkan semakin baik kualitas pelayanan responsiveness semakin tinggi tingkat kepuasan konsumen. Hasil pengujian responsiveness reliability assurance, tangible empathy reliability secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Dari hasil pengambilan data lapangan dilakukan, didapat juga pengguna aplikasi Grab menyatakan adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada pengguna aplikasi Grab di Kota Bengkulu.

Pengaruh *Brand Experience*, Fitur dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Brand Experience*, Fitur dan Kualitas Pelayanan secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen, diketahui pada uji simultan (f-test) telah dilakukan didapat p-value F-statistik= 0,000 $< 0,05$. diartikan *Brand Experience*, Fitur Kualitas Pelayanan secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Kepuasan Konsumen pada pengguna aplikasi Grab di Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian telah diuraikan dapat dibuat kesimpulan berikut :

1. *Brand Experience* berpengaruh signifikan sebesar 0,002 $< 0,05$ terhadap kepuasan konsumen pada pengguna aplikasi Grab di Kota Bengkulu.
2. Fitur berpengaruh signifikan = 0,000 $<$

- 0,05 terhadap kepuasankonsumen pada pengguna aplikasiGrab diKota Bengkulu.
3. Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan = $0,001 < 0,005$ terhadap kepuasan konsumen pada pengguna aplikasiGrab di KotaBengkulu.
 4. *BrandExperience*, Fitur serta Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan = $0,000 < 0,05$ terhadap kepuasankonsumen pada pengguna aplikasiGrab diKota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. (2021). *Pengaruh Keragaman Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian (Survei Di Indomaret Ancol 1-T001 Jakarta Utara)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Ahmad Afan Zain. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Al-Maqashid: Journal Of Economics And Islamic Business*, 2(2), 47–54.
<Https://Doi.Org/10.55352/Maqashid.V2i2.269>
- Aisha, N. (2020). Determinan Keputusan Menggunakan Jasa Ojek Online Pada Aplikasi Grab Pada Karyawan Swasta Di Kota Medan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(2), 142–152.
- Aprilliani, S., & Meryati, A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Dealer Motor Honda Cabang Bintaro Tangerang Selatan. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 9–18.
- Asrul, R. A. (2018). *Pengantar Sistem Dan Perencanaan Transportasi*. Deepublish.
- Dewi, N., & Jatra, M. (2013). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(2), 248–261.
- Fauzi, Y. A., & Ramantoko, G. (2022a). Analisis Pengaruh Brand Experience Terhadap Customer Loyalty (Studi Empiris Pada Usaha Kuliner Sang Pisang) Analysis Of Factors That Influence On Stock Systemic Risk (Empirical Study On State-Owned Enterprises In The Construction Sector Listed On The I. E-Proceeding Of Management, 9(5), 2742–2749.
- Fauzi, Y. A., & Ramantoko, G. (2022b). Analisis Pengaruh Brand Experience Terhadap Customer Loyalty (Studi Empiris Pada Usaha Kuliner Sang Pisang). *Eproceedings Of Management*, 9(5).
- Fitria, S. M. (2021). *Pengaruh Website Quality Terhadap Customer Loyalty Melalui Brand Experience Pada Pengguna Website Shopee Di Kota Surabaya*. Universitas Narotama.
- Karundeng, M. E., Tamengkel, L. F., & Punuindoong, A. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Benteng Resort Batu Putih. *Productivity*, 2(6), 511–517.
- Khairul Fata, Mukhlis Yunus, M. S. A. M. (2015). Loyalitas Merek Handphone Samsung Di Banda Aceh. *Jurnal Manajemen*, 4(3), 131–140.
- Luthfiana Rahma Nandhira. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pengguna Aplikasi Grab Fitur Grab Food Di Purwokerto)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Mardhiyah, K. A., & Astuti, S. R. T. (2021). Pengaruh Brand Experience Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan: Peran Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pelanggan Gofood Di Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(3), 1–12.
- Muchtar, H. N. (2019). *Pengaruh Keamanan, Fitur Layanan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Transportasi Online Grab Bike (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Feb Umsu)*.
- Nabilah, D. R. (2020). *Efektifitas Word Of Mouth Dan Dampaknya Pada Sosial Ekonomi Mitra Grab Di Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurchotimah, S. (2018). *Persepsi Masyarakat Tentang Kebijakan Transportasi Online Di Terminal Purabaya Sidoarjo*. Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Nurvitasari, E., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Grab (Studi Pada Pengguna Aplikasi Grab

- Fitur Grabfood). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, 9(3), 1472–1481.
- Rohman, M. K. (2018). *Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening Pada Cafe X Di Sidoarjo*. Stie Mahardhika Surabaya.
- Sari, I. (2021). *Pengaruh Desain Fitur Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Merek Oppo Di Oppo Store Palembang*. 021008 Universitas Tridinanti Palembang.
- Simanjuntak, D. C. Y., & Purba, P. Y. (2020). Peran Mediasi Customer Satisfaction Dalam Customer Experience Dan Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2).
- Sudana, I. K., & Yesy Anggreni, N. L. P. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kober Mie Setan (Study Kasus Kober Mie Setan Peguyangan). *Jurnal Pendidikan Widayadari*, 22(2), 555–561.
- Sumartini, L. C., & Tias, D. F. A. (2019). Analisis Kepuasan Konsumen Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Kedai Kopi Kala Senja. *Jurnal E-Bis*, 3(2), 111–118.
- Suntoro, W., & Silintowe, Y. B. R. (2020). Analisis Pengaruh Pengalaman Merek, Kepercayaan Merek, Dan Kepuasan Merek Terhadap Loyalitas Merek. *Modus*, 32(1), 25–41.
- Susanti, R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Survei Pada Mahasiswa Pengguna Gojek Di Universitas Slamet Riyadi Surakarta) Akmal Muhammad Fauzan Sumaryanto 2. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol*, 20(4), 405–412.
- Wibowo, H. O., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pesan Antar Makanan Gofood Di Kota Solo. *Journal Of Management, Business And Education*, 8(1), 70–78.
- Zahfira, C. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Transportasi Online Indriver Di Kota Medan.